

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha ekonomi produktif yang menjadi pilihan rakyat Indonesia sebagai peluang bisnis.

Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi negara, karena dengan adanya UMKM tersebut diharapkan menjadi alternatif untuk memajukan pertumbuhan ekonomi dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa data perekonomian yang masih mencatat pertumbuhan positif 3,4 persen pada pertengahan tahun 1997 berubah menjadi nol persen akhir tahun 1997. Angkanya terus menciut tajam menjadi kontraksi sebesar 7,9 persen pada awal tahun 1998, kontraksi 16,5 persen pada pertengahan tahun 1998, dan terus berkontraksi 17,9 persen pada akhir tahun 1998. Demikian pula laju inflasi hingga Agustus 1998 sudah mencapai 54,54 persen, dengan angka inflasi Februari mencapai 12,67 persen, sehingga berdasarkan data BPS pada tahun 1998 Indonesia sedang mengalami krisis moneter, akan tetapi UMKM mampu bertahan dari krisis moneter tersebut. Dalam hal ini, banyak perusahaan besar yang menutup kegiatan operasionalnya dan perhatian pemerintah harusnya lebih banyak kepada UMKM. Dengan adanya UMKM dapat membantu memulihkan perekonomian karena kemampuan yang dimiliki memberi hasil yang berpengaruh terhadap tenaga kerja atau dibukanya lapangan pekerjaan.

Menurut Imam dan Andi (2009) UMKM adalah salah satu contoh kegiatan usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan, dan juga berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Dengan mengembangkan UMKM yang dimiliki dapat memperluas lapangan pekerjaan, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para pekerja serta dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Rintangan yang banyak ditemui pada UMKM adalah kesulitan dalam mengetahui usaha yang dimiliki sudah berkembang atau belum. Hal ini sering kali terjadi di UMKM karena kurangnya keterampilan serta pengetahuan dalam mengelola pencatatan keuangan. Jika tersedia metode atau informasi mengenai pencatatan kinerja keuangan akan memudahkan untuk penilaian atas perubahan potensi sumber daya ekonomi serta dapat dijadikan kendali atau prospek untuk masa depan.

Dengan tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan akan menjadi peran penting agar mendapatkan keberhasilan dalam usaha baik bagi perusahaan kecil, menengah, dan besar. Dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan, kita dapat mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh pemilik untuk melunasi semua kewajiban perusahaan dalam jangka waktu yang dekat maupun jangka waktu yang lama. Informasi tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan pada usaha (Barlian, 2003).

Sebuah laporan keuangan menjadi peranan penting dalam suatu usaha karena dengan adanya laporan keuangan akan mendapatkan berbagai macam informasi yang diperlukan untuk perkembangan sebuah usaha. Dengan melakukan

pencatatan, perhitungan, dan penyusunan laporan keuangan secara benar maka dapat mendorong perkembangan setiap usaha. Laporan keuangan pada dasarnya ialah suatu prosedur akuntansi yang berguna untuk saling terhubung antara perusahaan atau organisasi dengan orang-orang yang terlibat dan mempunyai peranan penting pada dokumen keuangan perusahaan. dalam dunia kerja masih banyak perusahaan atau UMKM yang belum menggunakan pencatatan laporan akuntansi pada usahanya. Ditemukan banyaknya UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangannya secara manual dan hanya pencatatan seadanya saja, seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Perkembangan zaman yang semakin canggih, maka pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dengan melakukan pencatatan untuk laporan keuangan ke dalam sistem yang dapat digunakan bantuan teknologi sederhana dan berguna bagi para pemilik untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran usaha kedepannya. Jika memiliki sebuah sistem pencatatan akuntansi yang baik, maka akan membuat setiap usaha mendapatkan kemudahan untuk melakukan pengambilan keputusan manajemen maupun ekonomi yang baik serta mengevaluasi terhadap kinerja. Dari latar belakang diatas, maka penulis akan merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi pada Toko Batik Yunhasra. Pembuatan untuk sistem pencatatan akuntansi akan diuraikan ke dalam bentuk laporan kerja praktik yang berjudul **“Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Batik Yunhasra”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup untuk pelaksanaan yang akan dilakukan adalah penyusunan sistem, rancangan sistem yang sesuai, dan menerapkan rancangan sistem pada toko atau usaha dengan menggunakan *Microsoft Access 2010*. Kerja praktik ini akan dimulai dari pencatatan data transaksi dan berakhir pada tahap akhir yaitu menyediakan laporan keuangan yang wajar.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan pada kerja praktik ini adalah rancangan dari sistem yang disusun untuk pencatatan akuntansi yang handal dan mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat diimplementasi dalam usaha Toko Batik Yunhasra dan berfungsi untuk siklus pencatatan akuntansi serta susunan laporan keuangan. Agar mendapatkan hasil laporan keuangan yang benar sebagaimana telah dijelaskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro (SAK-EMKM). Selain itu, setelah sistem selesai dirancang oleh penulis maka akan diimplementasikan sehingga dapat membantu pemilik dalam meninjau dan mengawasi persediaan barang dagang, aktivitas jual beli, dan menyajikan laporan keuangan.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari hasil proyek untuk kerja praktik adalah sebuah perancangan sistem oleh penulis kemudian diimplementasikan oleh tempat usaha kerja praktik.

Sistem untuk pencatatan akuntansi ini dirancang dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *Microsoft office Access 2010*. Sistem yang dirancang dengan

menggunakan aplikasi tersebut sangat membantu pemilik dalam menghasilkan suatu laporan keuangan.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang akan diperoleh dari rancangan proyek atau sistem ini yaitu dengan harapan dapat berguna oleh berbagai pihak, seperti di bawah ini:

1. Bagi pihak pemilik

Manfaat yang diharapkan dari proyek ini ialah penggunaan sistem yang berguna bagi pemilik untuk siklus dalam pencatatan akuntansi sehingga akan menghasilkan kesederhanaan pada laporan keuangan yang dibutuhkan. Laporan keuangan berisi informasi yang berguna bagi pemilik agar mendapatkan pengetahuan mengenai gambaran umum keadaan keuangan usaha. Selain itu, sistem dapat dijadikan dasar atas informasi yang diperlukan untuk perkembangan bisnis atau usaha di masa depan.

2. Bagi pihak Akademisi

Melalui praktik kerja lapangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi lebih bertanggung jawab atas profesi yang dimilikinya. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kreatifitas serta keterampilan yang dimiliki untuk melakukan program kerja pada perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

sistematika bertujuan untuk memberikan definisi umum tentang pembagian isi pada laporan penelitian yang telah dirangkai dan dibagi beberapa bab, untuk setiap bab menjelaskan rincian yang lebih terperinci dan masing-masing bab saling terhubung. Sistematika pembahasan dalam laporan kerja praktik ini dengan penyusunan yang di urut satu demi satu bagian, yang memiliki beberapa bagian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan tentang susunan dari laporan kerja praktik yang dilaksanakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menggambarkan tentang landasan teori, berisi informasi mengenai referensi materi yang saling berhubungan dengan kerja praktik.

BAB III GAMBARAN UMUM USAHA

Bab ini menjelaskan tentang identitas usaha, struktur organisasi usaha, kegiatan usaha, dan sistem yang digunakan didalam usaha.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini berisi tentang perihal mengenai desain dan metode yang digunakan serta pendekatan. Bab ini juga menjelaskan mengenai rancangan, pengumpulan data, proses perancangan, tahapan, dan jadwal pelaksanaan untuk kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisis data, perancangan sistem, dan kendala yang dihadapi untuk implementasi. Analisis yang berupa hasil dari tanya jawab, observasi, bagian dari hasil rancangan kerja praktik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang proses yang dialami pada tahapan untuk mengimplementasikan sistem dan mendapatkan umpan balik dari hasil sistem yang telah dirancang. Di dalam bab ini juga menjelaskan tentang kondisi dan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan sistem.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang menjelaskan dan menguraikan ringkasan tentang laporan penelitian yang meliputi kesimpulan, saran, dan catatan untuk penelitian terkait dengan sistem yang digunakan di dalam kerja praktik.